

**IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA
AL-QUR'AN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ARIFNAL HUDA
NIM. 2117030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA
AL-QUR'AN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ARIFNAL HUDA
NIM. 2117030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIFNAL HUDA

NIM : 2117030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN KOTA PEKALONGAN** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan pencabutan gelar.

Pekalongan, 6 Oktober 2021
Yang menyatakan,



ARIFNAL HUDA
NIM. 2117030

JUWITA RINI, M.Pd.
Jl.Mandurejo Gg. Nakula No.77
RT 01 RW 01
Desa. Kulu Kec. Karanganyar kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Arifnal Huda

Kepada:
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ARIFNAL HUDA
NIM : 2117030
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP
SAINS CAHAYA AL- QUR'AN .

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 Oktober 2021

Pembimbing,



JUWITA RINI, M.Pd.
NIP. 199103012015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134 / Fax.
(0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **ARIFNAL HUDA**

NIM : **2117030**

Judul : **IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal, 15 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Muthoin, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam literasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	‘El
م	<i>Mim</i>	M	‘Em
ن	<i>Nun</i>	N	‘En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha’</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a= ا	ai= اي	ā= آ
i= إ	au= أو	ī= إِي
		ū= أُو

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرّ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Segenap keluarga penulis, terkhusus Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Amat Riyadi dan Ibu Fatiroh yang senantiasa memberikan dukungan dan doa mujarabnya untuk anaknya yang tercinta. Kemudian untuk kakak dan Adek – Adek yang tersayang.
2. Segenap civitas akademika kampus IAIN Pekalongan semoga bisa terwujud menjadi UIN, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. dan lebih khusus lagi Jurusan Pendidikan Agama Islam tercinta.
3. Segenap keluarga Besar SMP Sains Cahaya AL- Qur'an yang berkenan menjadi tempat penelitian saya.
4. Segenap teman – teman seperjuangan yang selalu mendukung dan memberikan arahan kepada saya
5. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga saya.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan ”

(Surat Al Hasyr Ayat 18)

ABSTRAK

Arifnal Huda. 2117030. Impelemtasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL – Qur'an .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tuntutan administrasi guru yang banyak yang perlu di siapakan pada saat akreditasi, monitoring dan hal- hal yang menyangkut administrasi. Oleh sebab itu, Kepala Sekolah melakukan pengawasan terhadap guru dalam bidang administrasi. Maka, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain : Bagaimana implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI? serta Apa saja kendala yang terjadi dan bagaimana solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI. Adapun tujuan penelitian ini antara lain : untuk mendeskripsikan implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI, serta untuk menganalisis Apa saja kendala yang terjadi dan bagaimana solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode perolehan data dengan wawancara, metode observasi dan dokumentasi. Kepala Sekolah yang menjadi sumber utama dari penelitian ini. Adapun analisi data, Peneliti menggunakan beberapa cara antara lain reduksi data, data display, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini penelitian ini adalah Impelemtasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL – Qur'an. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi supervisi manajerial ini terdiri dari 3 langkah antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengembangan kompetensi pedagogik dengan supervisi manajerial yaitu pada point perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang akan menjadikan Guru lebih percaya diri dalam mengajar. Adapun, kendala yang terjadi dan solusi yang dilakukan Kepala Sekolah pada saat supervisi manajerial ini antara lain: (1). Guru kurang memahami informasi Supervisi Manajerial, sedangkan solusi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu menginformasikan kembali kepada Guru 2 hari sebelum jadwal pelaksanaan supervisi manajerial. (2). Sumber daya pengajar yang kurang pengalaman. Sedangkan solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dan WAKA kurikulum yaitu membantu guru yang kesulitan dalam membuat administrasi guru yang ada dengan membentuk tim kurikulum yang terdiri dari Guru - Guru yang memiliki pengalaman dalam pengadministrasi. (3). kegiatan insidental kepala sekolah, sedangkan solusi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu mewakilkannya kepada Waka Kurikulum sebagai supervisor. (4)Media dan

sarana yang kurang memadai, sedangkan solusi Kepala Sekolah menggunakan laptop fasilitas sekolah yang digunakan Staf atau Karyawan untuk digunakan guru dalam pelatihan.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Supervisi Manajerial, Guru PAI

KATA PENGANTAR
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, juga sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Peneliti bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT. Yang senantiasa memberi petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Sains Cahaya Al – Qur’an Kota Pekalongan” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Dengan niat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat dilalui berkat Rahmat Allah Swt. Maka dari itu semua pihak yang telah memberikan bantuannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Kedua Orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag.
6. Ketua Jurusan PAI, Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si.
7. Sekertaris Jurusan PAI, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
8. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
9. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memotivasi penulis saat melakukan konsultasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Slamet Edi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Sains Cahaya AL-Qur'an yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian.
11. Segenap dosen yang telah memberikan tuntunan dan ilmunya kepada penulis.
12. M. Agus Alawi, Ade Riza Mustofa, Sugeng Priyanto, Hudan Muzzaki. Fadil Muhamad Mukhtar, Yustisian Izza Priambodo, M. Ali Irfan, Abu Hanif I.F. Maharani Rahmawati, Novita Erdiyanti, selaku sahabat penulis yang banyak memotivasi dan memberikan dukungan penulis selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman jurusan PAI terkhusus angkatan 2017 yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis selama 4 tahun menjalani kuliah bersama.
14. Teman-teman Gerakan Pramuka IAIN Pekalongan seperjuangan dalam satu wadah organisasi bagi penulis untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman akademik di luar kelas. Juga teman-teman PR. GP Ansor Desa Wonoyoso sehingga penulis belajar ilmu dan pengabdian di masyarakat sekitar..
15. Semua pihak terkait yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu namanya, yakni pihak yang rela membantu dan memberi dukungan moril maupun materiil.

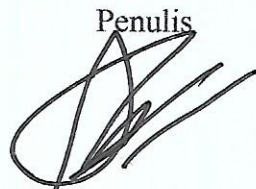
Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, tiada yang dapat peneliti persembahkan selain do'a *jazakumullah khoiron katsiro*, *jazakumullah ahsanal jaza*, *aamiin*. Semoga amal perbuatan yang telah

diberikan kepada peneliti bernilai ibadah dan pahala disisi Allah Swt. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt. selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 06 Oktober 2021

Penulis



ARIFNAL HUDA

NIM. 2117030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
6. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Deskripsi Teori	19
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN KOTA PEKALONGAN..... 42

- A. Profil SMP Sains Cahaya Al- Qur'an kota Pekalongan 42
- B. Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan 54
- C. Kendala yang terjadi dan solusi dalam Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan 71

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN KOTA PEKALONGAN..... 76

- A. Analisis Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan 76
- B. Analisis Kendala yang terjadi dan solusi dalam Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan 92

BAB V PENUTUP 97

- A. Simpulan 97
- B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah Tenaga Pendidikan SMP Sains Cahaya Al Qur'an	50
Tabel 2	Data Jumlah Tenaga Kependidikan SMP Sains Cahaya Al Qur'an	51
Tabel 3	Data Jumlah Peserta Didik SMP Sains Cahaya Al Qur'an	51
Tabel 4	Data Jumlah Kelas SMP Sains Cahaya Al Qur'an	52
Tabel 5	Data Ruangan SMP Sains Cahaya Al Qur'an	53
Tabel 6	Jadwal Supervisi Manajerial SMP Sains Cahaya Al Qur'an	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	40
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sosialisasi Supervisi Manajerial.

Gambar 2 Pembinaan Berkelompok.

Gambar 3 Bimbingan dan Latihan.

Gambar 4 Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah.

Gambar 5 Wawancara dengan Kepala sekolah.

Gambar 6 Wawancara dengan WAKA kurikulum.

Gambar 7 Wawancara dengan Guru PAI .

Gambar 8 Pencarian Dokumentasi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Pengamatan
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Catatan Lapangan
Lampiran 4	Instrumen Supervisi Manajerial
Lampiran 5	Penunjukkan Bimbingan
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian dari IAIN Pekalongan
Lampiran 7	Surat Ijin Penelitian dari SMP Sains Cahaya AL- Qur'an.
Lampiran 8	Dokumentasi
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berjalananya suatu pendidikan tidak luput dari sebuah sistem ke organisasian dari sekolah dasar hingga menengah. Setiap lembaga pendidikan memiliki seorang pemimpin yang menjadi nahkoda dalam setiap mengambil kebijakan disebut Kepala sekolah. Kepala Sekolah tersusun dari dua kata, yaitu Kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai pemimpin atau ketua dalam suatu lembaga atau organisasi. Adapun sekolah adalah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Dengan demikian, Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin sekolah tempat diselegarakan proses belajar mengajar.¹

Kepala Sekolah sebagai salah satu pengelola suatu pendidikan disebut sebagai administrator atau manajer pendidikan. manajer sangat memegaruhi kehidupan berorganisasi lembaga pendidikan. Richardo dan Barbe menyatakan bahwa, “*principals is perhaps the mors significant singgel factor in establishing an effective school*”(Kepala Sekolah adalah faktor paling penting dalam membentuk suatu sekolah efektif).²

Peraturan Kemendikbud no 16 tahun 2019 pasal 15 ayat 1 menjelaskan tentang tugas seorang Kepala Sekolah berupa tugas pokok

¹ Doni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung : Pustaka Setia,2017) ,hlm.36

² Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Cipta Media Aksara,2012) ,hlm.121.

manajerial, kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan/ karyawan .³

Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Guru dan staf serta karyawan yang ada di lembaga pendidikan. Berbagai masalah di lembaga pendidikan banyak sekali dan berbagi macam, baik dari kinerja Guru, staf dan karyawan yang bermasalah maupun administrasi lembaga yang kurang baik. Maka, Kepala Sekolah haruslah melaksanakan pengawasan terhadap kinerja para guru dan staf serta karyawan. Tugas pengawasan tersebut tercantum pada peraturan Kemendikbud no 16 tahun 2019 pasal 15 ayat 1, salah satunya mengadakan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Supervisi adalah kegiatan pengawasan lebih bersifat human serta manusiawi, kegiatan supervisi banyak mengandung unsur pembinaan dalam pekerjaan agar diketahui kekuarangannya yang perlu diperbaiki bukan mencari – cari kesalahan.⁴ Ada pula pengertian lain dari Supervisi. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pengawas pendidikan dalam rangka membantu kerja Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya guna mengembangkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.

³ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Penugasan Guru Sebagai Kepala sekolah Kepala Sekolah , Nomer 6 Tahun 2018 (Jakarta : *Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 2018), hlm. 16.

⁴ Awaludin Sitorus, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Aplikasinya* (Lampung: Swalova Publishing, 2018), hlm.9.

Supervisi ditujukan pada dua aspek yakni: manajerial dan akademik. Supervisi manajerial menitik beratkan pada pengamatan aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung / *supporting* terlaksananya pembelajaran. Sementara supervisi akademik menitik beratkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.⁵

Supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumber daya manusia kependidikan dan sumber daya lainnya.⁶

Supervisi manajerial dapat dikatakan sebagai kegiatan pengawasan dibidang personil pelaksana dan manajemen sekolah yang menjalankan pengadministrasian sekolah dalam rangka mengembangkan kualitas proses pembelajaran.⁷ Ruang lingkup supervisi manajerial meliputi manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen peserta didik, manajemen sarana dan prasarana sekolah, manajemen kepegawaian , manajemen keuangan, manajemen masyarakat dan manajemen layanan khusus.⁸

⁵Ratu Vina Rohmatika, 2016 “Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah ”(*lampung : IAIN Raden Intan Lampung: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, No 1, Februari, IX, 2016) hlm. 5.

⁶ Bradley Setiyadi, *Supervisi Dalam Pendidikan* (Purwodadi:CV Sarnu Untung, 2020).hlm 127.

⁷ Dhiyana Nur Auliya Sari, 2018” Pelaksanaan Supervisi manajerial dalam rangka implemetasi manajemen berbasis sekolah “ (Malang : *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, No 2, Juni, I, 2018), hlm. 218.

⁸ Doni Juni Priansa, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2018), hlm.264.

Dalam pandangan peneliti, supervisi manajerial adalah pengawasan yang dilakukan Supervisor atau Kepala Sekolah terhadap wakil Kepala sekolah, guru. Staf dan karyawan dalam hal administrasi yang menunjang proses belajar mengajar. Maka, di lembaga pendidikan semua warga sekolah sangatlah penting, terlebih yang menjadi sorotan adalah kinerja guru.

Guru (pendidik) sebagaimana dalam UUSPN No.20 tahun 2003, Bab I, Pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, dalam konsep sederhana guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.⁹ Suatu lembaga pendidikan masyarakat akan menjadikan guru sebagai sorotan karena sosok guru merupakan sosok figur pendidik yang mendidik siswa – siswi agar memiliki kepribadian yang baik dan pengetahuan yang luas . Guru dalam mengajar haruslah memiliki kompetensi dalam melaksanakan belajar mengajar.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

⁹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan metode pembelajaran* (Pekalongan: Iain Press, 2017), hlm. 2.

peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.¹⁰

Salah satu bentuk operasional kompetensi pedagogik guru parke dan Cobie menjelaskan kemampuannya mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran, yang mana guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang memadai akan selalu berupaya memperbaiki proses pembelajaran melalui rancangan rencana pembelajaran yang mereka buat.¹¹

Lembaga pendidikan atau sekolah pastinya memiliki permasalahan, terutama masalah – masalah yang terjadi pada guru. Permasalahan guru bukan hanya saat mengajar tetapi permasalahan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal ini yang sering menjadi sorotan adalah ketika guru yang sudah lelah mengajar dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran baik silabus maupun RPP. guru yang lelah tersebut bisa saja memiliki rasa Malas membuat RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya, akibatnya guru mengajar tanpa pegangan untuk memperjelas langkah - langkah pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, dapat diartikan kompetensi pedagogik guru terganggu.

Terlebih sekarang guru dituntut banyaknya administrasi yang perlu disiapkan pada saat akreditasi, monitoring dan hal – hal yang menyangkut

¹⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.75.

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *guru profesional*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,2016), hlm. 104.

administrasi guru. Permasalahan ini pula terjadi Di SMP Sains Cahaya Al Qur'an, untuk menghadapi permasalahan dan pengawasan terhadap Guru PAI dalam mengembangkan rancangan pembelajaran tersebut Kepala Sekolah SMP Sains Cahaya AL- Qur'an mengadakan supervisi manajerial guna mengawasi pengelolaan dan administarsi guru, serta untuk mengembangkan kualitas ataupun kompetensi pada guru.

SMP Sains Cahaya AL- Qur'an adalah sekolah yang tergolong baru dikerenakan baru berdiri tahun 2017 , sekolah ini terletak di jalan KH akrom Khasani, komplek Pondok Pesanteren Syafi'I Akrom Kota Pekalongan. Kemajuan sekolah tersebut tidak lepas dari sosok Kepala Sekolah yang memimpin SMP Sains Cahaya Al Qur'an.¹² Jadi, dalam membangun dan mengembangkan sekolah tersebut pasti memiliki banyak permasalahan yang ada baik pada manajemen maupun pada hal lainnya.. proses perkembangan tersebut tidak luput dari pengawasan Kepala Sekolah dalam bidang administrasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

"IMPLEMETASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN"

¹² Dokumentasi Profil, visi, misi dan tujuan SMP Sains Cahaya Al- Qur'an, Pekalongan, 10 Februari 2021.

B. Rumusan Masalah

Agar peneliti ini dapat terarah dalam mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka dari latar belakang masalah diatas merumuskan masalah masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an ?
2. Apa saja kendala yang terjadi dan Bagaimana solusi dalam mengimplementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dapat mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan implelementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.
- b. Untuk menganalisis kendala yang terjadi dan solusi dalam mengimpelementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dapat mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan tentang supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI. Penelitian ini pula menjadi titik kesadaran Kepala Sekolah baik sekolah dasar sampai menengah bahwa pentingnya pengelolaan dan administrasi wakil Kepala sekolah, guru, staf dan karyawan di sekolah masing-masing. Bahkan, penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan dalam melaksanakan supervisi manajerial sekolah.

b. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman dan menambah wawasan tentang supervisi manajerial yang dapat menjadi bekal terjun di dunia pendidikan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi titik awal kesadaran Kepala Sekolah pentingnya supervisi manajerial di lembaga pendidikan.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan motivasi guru dalam mengembangkan dan mengelola administrasi dengan baik dan benar.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian studi lapangan, (*field research*), Merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian putaka tentang implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹³ Jenis dan pendekatan ini digunakan untuk melakukan penelitian implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu wilayah atau lingkungan yang dijadikan lahan pencarian data oleh peneliti. Pada

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

penelitian ini, peneliti memilih tempat yaitu SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti pada bulan Februari 2021 Sampai Juli 2021.

3. Sumber Data

Sumber data yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan Penelitian ini, antara lain sumber data Primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam Penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan dimana mereka menjadi responden yang mereka akan memberikan informasi tentang kegiatan supervisi Manajerial di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an kota Pekalongan

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya, berupa dokumen – dokumen berupa silabus, prota (program tahunan). Promes (program semester), RPP (rencana pelaksanaan pelajaran), dan dokumen – dokumen yang terkait.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian pastinya seorang peneliti akan mencari data dan mengumpulkannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dibawah ini:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.¹⁴ Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mengali informasi maupun data melalui beberapa pertanyaan yang ditunjukan kepada Kepala sekolah, Guru ataupun pihak – pihak yang memiliki informasi tentang supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah pada Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.¹⁵ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu – individu di lokasi peneliti.¹⁶ Dengan teknik Observasi Peneliti

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 216

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT RIneka Cipta, 2010), hlm.158.

¹⁶ John W. Creswell, *Research Design pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid(Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010), hlm. 267.

akan mengamati proses berjalanya supervisi manajerial Kepala Sekolah SMP Sains Cahaya AL- Qur'an dengan Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan – catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah , prastasi, notulen rapat, lagger, dan agenda.¹⁷ Teknik ini secara sederhana dapat dikatakan suatu bentuk dokumentasi dalam proses penelitian baik berupa gambar ataupun berupa dokumen – dokumen antara lain, silabus, prota (program tahunan). Promes (program semester), RPP (rencana pelaksanaan pelajaran), dan dokumen – dokumen yang terkait. Dokumen – dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁸ Analisis data dilakukan secara induktif yaitu penarikan data dimulai dari fakta empiris.¹⁹

¹⁷ Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 279

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm.34.

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.....hlm.38

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa tahapan – tahapan dalam menganalisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah Proses analisis untuk memiliki, memusatkan, perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan – catatan lapangan.²⁰ Tahapan pertama ini peneliti memilih data yang menegani implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an serta kendala yang terjadi dan solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data. Maka, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang diarahkan agar data reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.²¹ Peneliti akan menyajikan data berupa data deskriptif mengenai implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an serta

²⁰ Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 279.

²¹Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga pendidikan*.....hlm.289.

serta kendala yang terjadi dan solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

c. Verifikasi Data (*Conculusian Drawing*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau Verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya remang – remang menjadi jelas, dapat berupa hubungan kaussal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²²

Pada tahapan ini peneliti akan menyimpulkan dengan cara induktif yaitu dengan menjelaskan proses implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an serta kendala yang terjadi dan solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an.

6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian antara lain bagian awal, bagian inti dan bagian

²² Sugiyono, *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D*,(Bandung, Alfabet, 2016), hlm. 345.

akhir. Sistematika penulisan ini disusun bertujuan agar penulis dalam penyusunan skripsi terarah dan meminimalisir kesalahan - kesalahan yang terjadi. Berikut sistematika penulisan skripsi ini.

a. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul(sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

b. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran. Setiap bab akan membahas tentang implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya Al Qur'an. Maka masing – masing bab akan dijabarkan di bawah ini.

1) Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini berisi tentang : 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan penelitian, 4) Kegunaan penelitian, 5) Metode penelitian, dan 6) Sistematis penulisan.

2) Bab II (Landasan Teori)

Bab ini meliputi antara lain 1) Deskripsi Teori terdiri dari teori pertama tentang kepala sekolah, teori kedua tentang supervisi manajerial dan teori ketiga tentang kompetensi pedagogik. 2) Penelitian yang relevan , dan 3) Kerangka Berfikir.

3) Bab III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini berisi

- a) Profil SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan
- b) Implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan
- c) kendala yang terjadi dan solusi dalam implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an

4) Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada bab ini terdapat beberapa analisis antara lain

- a) Analisis implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik

Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

- b) Analisis kendala yang terjadi dan solusi dalam mengimplementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

5) Bab V (Penutup) .

Pada bab lima ini terdapat 2 subbab yang dinyatakan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian

a) Kesimpulan

Pada subbab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara tugas dan lugas sesuai dengan Analisis implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

b) Saran

Pada subbab ini peneliti akan memberikan saran dengan pertimbangan dari kesimpulan penelitian kepada pihak – pihak yang terkit khususnya dan masyarakat umumnya.

c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang menjadi penunjang skripsi yang berjudul implementasi supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Kota Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an Pekalongan , peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMP Sains Cahaya AL- Qur'an berjalan dengan baik dan lancar. Impelementasi supervisi manajerial ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan supervisi manajerial ini dilaksanakan dengan Pembuatan program kerja tahunan Kepala Sekolah, pedoman supervisi manajerial, dan penginformasian jadwal serta instrumen supervisi manajerial. Pelaksanaan supervisi manajerial dilaksanakan dengan beberapa tahap antara lain: pemantauan, pembinaan, bimbingan dan latihan serta Penilaian. Pemantauan dilakukan Kepala Sekolah dengan mengundang Guru PAI dengan sudah mempersiapkan administrasi yang sudah ada. Pembinaan dilakukan dengan dua tahap antara lain dengan individu dan secara berkelompok. Bimbingan dan latihan dilakukan Kepala Sekolah mengundang pengawas sekolah untuk menyampaikan materi perencanaan pembelajaran dan pembelajaran berbasis sains serta Workshop tentang penerapan konsep pendidikan

terpadu dalam perencanaan pembelajaran, pelatihan kerampilan proses, pelatihan evaluasi belajar. selanjutnya Penilaian. Penilaian dilakukan hampir sama dengan pemantauan tetapi penilaian ini, Guru PAI memperbaiki dan melengkapi pengadministrasian yang kurang pada Instrumen supervisi manajerial. tahap terakhir evaluasi supervisi manajerial ini antara lain pertama. Penginformasian pelaksanaan supervisi manajerial ini terlalu dekat dengan proses penilaian supervisi manajerial, sebaiknya di informasikan pada awal tahun ajaran sebab guru memiliki persiapan dalam pengadministrasian tersebut. Kedua. Pemantauan supervisi manajerial ini agar tertib lebih baik di buat jadwal agar guru dapat mempersiapkan dan teratur. Ketiga. Nilai tertinggi dari supervisi manajerial ini harusnya mendapatkan *reward* agar guru atau staf karyawan lainnya bersemangat dalam membuat pengadministrasian rencana pembelajaran. Pengembangan kompetensi pedagogik dengan supervisi manajerial yaitu pada point perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang akan menjadikan Guru lebih percaya diri dalam mengajar.

2. Supervisi manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik ini memiliki beberapa kendala antara lain:
 - a. Guru kurang memahami informasi Supervisi Manajerial, solusi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu menginformasikan kembali kepada Guru 2 hari sebelum jadwal pelaksanaan supervisi manajerial.

- b. kegiatan insidental kepala sekolah, solusi yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu mewakilkannya kepada Waka Kurikulum sebagai supervisor.
- c. Sumber daya pengajar yang kurang pengalaman. Solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dan WAKA kurikulum yaitu membantu guru yang kesulitan dalam membuat administrasi guru yang ada dengan membentuk tim kurikulum yang terdiri dari Guru - Guru yang memiliki pengalaman dalam pengadministrasi, pembelajaran dan media pembelajaran.
- d. Media dan sarana yang kurang memadai, dengan solusi Kepala Sekolah menggunakan laptop fasilitas sekolah yang digunakan Staf atau Karyawan untuk di gunakan guru dalam pelatihan .

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Supervisi manajerial Kepala Sekolah perlu dikembangkan dan ditingkatkan kembali baik, metode, dan teknik supervisi manajerial agar tujuan yang akan dicapai bisa terwujud dan kendala – kendala yang terjadi pada pelaksanaan supervisi manajerial ini agar tidak terulang kembali saat pelaksanaan supervisi manajerial selanjutnya

2. Bagi guru

Supervisi manajerial ini sangat baik dalam proses pengembangan kompetensi pedagogik, maka guru agar mengikuti supervisi

manajerial ini dengan seksama dan serius serta setelah pelaksanaan supervisi ini, Guru diharap bisa senantiasa memperbaiki administrasi untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanti, Nurti. et al. 2021. "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Spiritual Pendidik". Bandung : *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan*, No 1, IV.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.(edisi Terjemahan Achmad Fawaid). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Joni , Syarwan. et al. 2016., "Pelaksanaan supervisi manajerial pengawas sekolah pada sekolah menengah atas swasta di kota Banda Aceh".Banda Aceh: *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, No 1, Februari, IV.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2018. Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Kepala Sekolah, Nomer 6 Tahun 2018. Jakarta : *Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*.
- _____. 2018. Pengelolaan supervisi manajerial pendidikan dan pelatihan fungsional calon pengawas dan penguatan kompetensi pengawas sekolah. Jakarta : *Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mudzakir, Dede. 2016. "Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah". Pandeglang : *STUDIA DIDKATIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No 2, Desember, X.
- Mulyasa.2011. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan metode pembelajaran*. Pekalongan: Iain Press.
- Peraturan Mentri Pendidikan Nasional . 2007. Standar Kepala Sekolah/Madrasah , Nomer 13 Tahun 2007. Jakarta : *Mentri Pendidikan Nasional*.
- Priansa, Doni Juni. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Bandung : Pustaka Setia.

-
- _____. 2018. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Rohmat. 2012. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Rohmatika, Ratu Vina. 2016. "Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah ". lampung : *IAIN Raden Intan Lampung: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, No 1, Februari, IX.
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sari, Dhiyana Nur Auliya. 2018." Pelaksanaan Supervisi manajerial dalam rangka implemetasi manajemen berbasis sekolah". Malang : *JAMP Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, No 2, Juni, I.
- Setiyadi, Bradley. 2020. *Supervisi Dalam Pendidikan*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Setiyawati, Yeni. 2016."Pengaruh kemampuan manajerial Kepala Sekolah dan supervisi akademik pengawas terhadap kinerja mengajar guru".Banjar : *Jurnal Ilmiah Edukasi* , No 3, Agustus, IV.
- Sitorus, Awaludin. 2018. *Supervisi Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Lampung: Swalova Publishing.
- Sugiyono. 2016. *metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Wijaya, Candra. 2019 . "Supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja Guru madrasah" Medan : *Jurnal ISEMA ,Jurnal Islamic education manajemen*, No 1, Juni, IV.